

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KOMPETENSI DAN MOTIVASI GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mohammad Al Hafidz¹⁾, Laqma Dica Fitriani¹⁾, Muazaroh²⁾, Rr. Iramani²⁾,
M. Anang Karyawan³⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya

³⁾Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya

Corresponding author : Mohammad Al Hafidz
E-mail : mohammad.hafidz@hayamwuruk.ac.id

Diterima 06 Juli 2022, Direvisi 20 Juli 2022, Disetujui 21 Juli 2022

ABSTRAK

Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Khoiriyyah merupakan salah satu sekolah yang terdampak atas perubahan proses kegiatan belajar selama pandemi Covid-19. Hal tersebut berdampak pada penurunan motivasi yang belum semuanya memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Sementara guru semestinya harus tetap menjaga kompetensinya sebagai pendidik sebagaimana tertuang dalam undang-undang guru. Cara pengajaran yang digunakan guru dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan gaya belajar siswa pada masa sekarang. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Dalam pelatihan dilaksanakan dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab antara narasumber dan mitra. Sementara dalam pendampingan dilakukan dengan interaksi secara dinamis antara fasilitator dengan mitra. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mitra terkait dengan kompetensi dan motivasi guru dimana terjadi peningkatan skor dari 61,11 untuk *pre-test* dan meningkat menjadi 83,33 untuk skor *post-test*. Hasil yang dicapai pada saat pendampingan juga menunjukkan telah perubahan perilaku guru berupa 100% guru telah menghasilkan produk media pembelajaran berbasis digital.

Kata kunci: kompetensi; motivasi; media pembelajaran; pembelajaran digital; wordwall.

ABSTRACT

Al-Khoiriyyah Islamic Elementary School (SDI) is one of the schools affected by changes in the learning process during the Covid-19 pandemic. This has an impact on a decrease in motivation, which has not all utilized digital-based learning media. Meanwhile, teachers should maintain their competence as educators as stated in the teacher law. The teaching method used by the teacher is considered no longer in accordance with the current learning style of students. The community service program carried out aims to improve the competence and motivation of teachers in using digital-based learning media. The implementation method used is training and mentoring. The training was carried out with lectures, discussions, and questions and answers between resource persons and partners. Meanwhile, the assistance is carried out by dynamic interaction between the facilitator and partners. The results of the training showed that there was an increase in partner understanding related to teacher competence and motivation where there was an increase in the score from 61.11 for the pre-test and increased to 83.33 for the post-test score. The results achieved during the mentoring also show that there has been a change in teacher behavior in the form of 100% of teachers having produced digital-based learning media products.

Keywords: competence; motivation; learning media; digital learning; wordwall.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah berjalan kurang lebih selama dua tahun sejak ditetapkan pada oleh pemerintah pada awal bulan maret 2020. Pada masa tersebut telah terjadi perubahan perilaku kehidupan bermasyarakat pada beberapa sektor.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang ikut terdampak atas munculnya pandemi. Metode pengajaran yang semula tatap muka (konvensional), namun kini berubah menjadi pengajaran dengan model tatap maya (*online*). Pembelajaran dengan cara tatap muka atau konvensional ini tidak bisa diterapkan karena

bertujuan untuk mengurangi sebaran virus Covid-19 (Yantoro *et al.*, 2021).

Pemberlakuan belajar secara daring di tengah pandemi memaksa guru maupun siswa di sekolah harus siap dengan penggunaan dan mengikuti perkembangan teknologi. Para guru harus dapat beradaptasi memanfaatkan teknologi atau aplikasi untuk media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, seperti zoom, google meet, google classroom, dan aplikasi pendukung lainnya (Suhaemi *et al.*, 2020). Tidak hanya itu, guru juga diharapkan mampu memberikan penjelasan materi kepada siswa secara interaktif, menarik, dan memberikan motivasi agar semangat dalam belajar walau dilakukan secara online. (Indah Winarsieh, 2020).

Tuntutan atas penerapan pembelajaran daring tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi. Mulai dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, jaringan internet yang kurang stabil, dukungan kuota internet tidak memadai, dan tugas yang diberikan guru terlalu banyak (Sholichin and Razak, 2021). Proses mengajar tatap muka sudah biasa dilakukan oleh guru dengan mudah mengontrol kegiatan pembelajaran. Namun dengan kegiatan pembelajaran daring, guru merasa kesulitan dalam mengontrol kegiatan belajar siswa agar kondusif, aktif, dan kreatif. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan aktivitas yang dilakukan dalam ruang virtual. (Raja *et al.*, 2022)

Permasalahan atas perubahan pada proses kegiatan belajar dan mengajar selama pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh pada salah satu sekolah dasar di Surabaya, yaitu Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Khoiriyah. Berdasarkan observasi wawancara langsung kepada kepala sekolah, kendala utama yang dihadapi adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Motivasi dan peran guru dianggap mulai menurun selama pandemic Covid-19. Guru menganggap bahwa guru tugasnya hanyalah mengajar didepan kelas seperti biasa, tanpa harus membuat kreativitas atau inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Sebagian besar SDM guru di SDI Al-Khoiriyah memiliki loyalitas tinggi dengan masa kerja lbih dari 20 tahun. Namun, kondisi tersebut pada akhirnya menyebabkan para guru khususnya senior dirasa masih resistensi terhadap masukan dari rekan kerja internal (khususnya guru yang muda). Masukan yang dimaksud adalah terkait dengan teknik pengajaran di kelas yang harus sudah menggunakan teknologi. Para guru belum sepenuhnya dan belum semuanya memanfaatkan teknologi

dalam proses pembelajaran. Cara pengajaran tersebut dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan gaya belajar siswa pada masa sekarang ini.

Profil 9 (sembilan) guru yang dimiliki SDI Al-Khoiriyah seluruhnya telah menempuh pendidikan formal minimal sarjana. Bahkan 2 (dua) guru diantaranya sudah tersertifikasi guru dan ada pula yang telah menempuh program magister. Hal ini menunjukkan bahwa sebetulnya guru memiliki potensi untuk dapat berkembang secara kompetensi. Oleh karenanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi bagi sumber daya manusia (SDM) guru untuk menggunakan media berbasis digital pada proses kegiatan belajar. Peningkatan kompetensi dan motivasi guru diukur dari bagaimana guru SD Islam Al Khoiriyah mampu memahami kompetensi guru sebagai tenaga pendidik profesional serta termotivasi untuk terampil dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital pada proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut : 1) Tahap observasi dan wawancara, dimana pada tahap ini dilakukan wawancara dengan kepala sekolah SDI Al-Khoiriyah untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi serta menentukan target sasaran. Khalayak sasaran yang menjadi partisipan dalam kegiatan ini adalah guru-guru SDI Al-Khoiriyah. Observasi dilakukan dengan melihat keberadaan fasilitas dan media pembelajaran sebelum program dilaksanakan. Kegiatan observasi dan wawancara dilaksanakan pada bulan April 2022; 2) Tahap pelaksanaan, dengan menyelenggarakan pelatihan dan melakukan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022 di Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan SD Islam Al Khoiriyah, Rungkut, Surabaya. Tahap pelaksanaan pada kegiatan ini adalah: *Pertama*, memberikan pelatihan berupa pemaparan presentasi (ceramah) peran guru beserta penyajian dan contoh pemanfaatan media pembelajaran digital. *Kedua*, melakukan interaksi secara dinamis langsung kepada tenaga pengajar guru SD Islam Al Khoiriyah sebagai bagian dari proses pendampingan. Teknik pengukuran terhadap pengetahuan peserta dilakukan dengan membagikan formulir *post-test* setelah pelatihan. Hasil *post-test* dibandingkan dengan

hasil pretest sehingga menghasilkan capaian pembelajaran peserta. Indikator keberhasilan program ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan skor *pre-post test* serta *Wilcoxon signed rank* dengan *p-value* kurang dari 5%, yang berarti peserta guru mengalami peningkatan pengetahuan terhadap materi yang disampaikan pada saat pelatihan. Indikator capaian lainnya juga diukur dari proses pendampingan dengan melihat perubahan perilaku guru berupa kemauan guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital pada saat pembelajaran di kelas.

Tahap evaluasi pada program pelatihan dan pendampingan ditunjukkan dengan (1) hasil analisis *post-test* yang diberikan kepada peserta (tenaga pengajar guru). (2) Hasil pendampingan yang menunjukkan kemauan guru dalam mempraktikkan media pembelajaran berbasis digital. Apabila terdapat perubahan peningkatan pada hasil pengolahan *pre-test* dengan *post-test* serta adanya perubahan perilaku guru berupa kemauan menggunakan salah satu media pembelajaran digital, maka program pendampingan kegiatan dapat dinyatakan berhasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Digital

Aktivitas pertama yang dilakukan adalah menyelenggarakan kegiatan pelatihan tentang kompetensi dan motivasi guru SD Islam Al Khoiriyyah menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang dilaksanakan Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Kamis, 19 Mei 2022. Pelatihan ini bertujuan agar guru mengetahui dan memahami bagaimana pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi Covid-19. Dalam pelatihan ini, topik utama yang disampaikan terkait dengan bagaimana meningkatkan kompetensi dan memotivasi guru agar tetap semangat dalam menjalankan profesinya sehingga bisa mengeksplor berbagai macam strategi belajar mengajar (penggunaan teknologi digital) dan memanfaatkan perannya seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, dan penyemangat bagi siswa agar semangat dalam belajar. Materi yang diberikan meliputi strategi peningkatan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian serta kompetensi profesional. Selanjutnya diberikan materi tentang bagaimana meningkatkan motivasi diri sendiri agar guru menjadi pendidik yang profesional

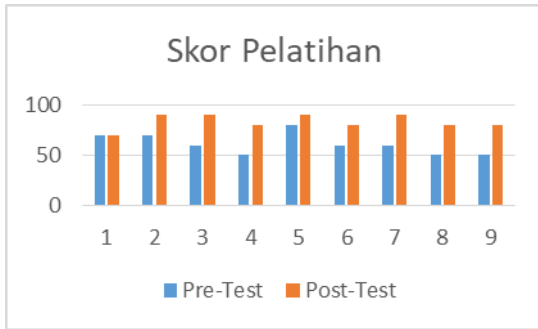
Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Cara ini diterapkan mengingat pada kegiatan sebelumnya yang serupa masih dirasa efektif dalam upaya mengenalkan, memahami, serta mendorong mempraktikkan sebuah alat pembelajaran berbasis digital oleh peserta. Hasil pelatihan dengan metode ceramah membuktikan metode ceramah dapat memberikan perubahan berupa peningkatan kondisi setelah dibanding sebelum pelatihan. (Muazaroh, Supriyati, Nurhadi, Hanandry and Hafidz, 2022)



Gambar 1. Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Menggunakan Media Pembelajaran Digital.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sejumlah 9 (sembilan) orang, yang terdiri atas Pimpinan sekolah, Guru, dan Admin sekolah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari di Universitas Hayam Wuruk Perbanas seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Kegiatan pelatihan diawali dengan pengenalan oleh narasumber sambil disebarkan presensi kegiatan pelatihan. Selanjutnya narasumber memberikan *pre-test* melalui bantuan aplikasi *google form* untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami apa yang pemateri akan sampaikan. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi didukung contoh kasus yang relevan dan diakhiri dengan diskusi tanya jawab. Pada akhir pelatihan, pemateri memberikan kuesioner *post test* melalui bantuan aplikasi *google form* untuk bahan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Hasil *pre-post test* disajikan pada gambar 2.

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan skor *post test* dibanding *pre test* dari 8 (delapan) orang guru. Satu orang guru skornya tetap. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebesar 89% pelatihan mampu meningkatkan pemahaman guru terkait dengan kompetensi dan motivasi guru dalam pembelajaran digital.



Gambar 2. Skor Pre-Post Test Pelatihan Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Menggunakan Media Pembelajaran Digital

(Sumber: hasil pre-post test, diolah)

Pendampingan Motivasi Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Digital

Aktivitas berikutnya setelah kegiatan pelatihan adalah kegiatan pendampingan guru SD Islam Al Khoiriyah yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 20 Mei 2022 hingga 31 Juni 2022. Pendampingan ini bertujuan agar guru dengan serius mau mencoba dan mempraktikkan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang telah dijelaskan pada pelatihan. Harapannya media pembelajaran yang sudah dipraktikkan nantinya dapat diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran di sekolah. Metode pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan cara interaksi secara dinamis kepada guru selama kurang lebih 1 (satu) bulan. Pendampingan ini berupa pemberian petunjuk, arahan, atau bimbingan kepada guru atas materi pelatihan yang sudah disampaikan sebelumnya.



Gambar 3. Pendampingan Motivasi Menggunakan Media Pembelajaran Digital

Pada Gambar 3 menunjukkan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dengan mempraktikkan aplikasi pembelajaran digital *wordwall*. Aplikasi *wordwall* memungkinkan guru untuk bisa mengelola pembelajaran di kelas dan menerapkan teknik pembelajaran yang menarik dan interaktif. Aplikasi berbasis *website wordwall* ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti pencarian kata, memasang pasangan, acak kata, anagram, kuis, dan lain sebagainya. Hal ini dapat memberikan dampak positif agar

siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif (Sari, 2021)

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan memiliki tujuan guru mengetahui dan memahami tentang pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi Covid-19. Pada pelatihan dijelaskan tentang informasi mengenai peran guru, proses kegiatan yang menarik dan interaktif, serta menyajikan beragam contoh media pembelajaran berbasis digital yang digunakan oleh guru pada masa pandemi Covid-19. Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. Komunikasi dapat berlangsung dua arah. Hal ini dapat dicerminkan dari peran aktif peserta pada saat proses diskusi dan tanya jawab.

Presentasi disertai dengan interaksi pada saat pelatihan berdampak pada hasil peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Hal tersebut diukur berdasarkan hasil pengolahan pre-test dan post-test kegiatan pelatihan. (Rusli, 2021). Pada pelatihan untuk guru SD Islam Al Khoiriyah ini juga dilakukan evaluasi menggunakan pre-test dan post-test yang diberikan pada saat pelatihan. Metode evaluasi dilakukan dengan melakukan pengujian Wilcoxon Signed Rank. Uji Wilcoxon Signed Rank dapat digunakan untuk mengukur perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. (Fatma Nuraisyah, Purnama et al., 2022). Hasilnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengaruh pelatihan terhadap Tingkat Pengetahuan Guru SD Islam Al Khoiriyah pada penggunaan media pembelajaran berbasis Digital.

Waktu Pengukuran	Rata-rata skor	Z	Pvalue
Sebelum	61,11	-2,521	0,012
Sesudah	83,33		

Sumber : hasil pre-post test, diolah

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai p-value pada hasil Uji Wilcoxon Signed Rank adalah 0.012. Nilai ini jika dibandingkan dengan p signifikansi (0.05) lebih kecil sehingga H_0 ditolak. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru SD Islam Al sesudah dibanding sebelum pelatihan tentang peningkatan kompetensi dan motivasi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi Covid-19. Sementara itu, jika dilihat dari hasil skor nilai rata-rata yang diperoleh peserta pada

kuesioner pre-test dan post-test terjadi kenaikan dari 61,1 menjadi 83,3.

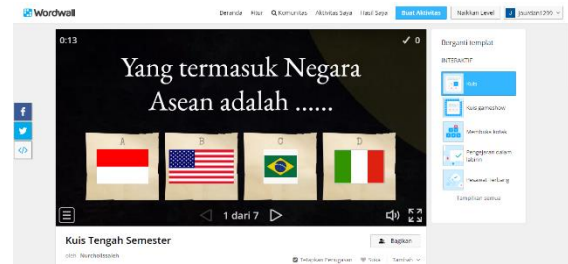
Pada kegiatan pendampingan pasca pelatihan bertujuan untuk mendorong guru untuk mulai mencoba dan mempraktikkan salah satu media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran yang dicoba untuk dipraktikkan adalah aplikasi media pembelajaran wordwall. Hasil pengamatan selama proses pendampingan, guru merasa antusias. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh peserta guru telah mendaftarkan diri pada akun aplikasi wordwall. Proses pembuatan akun sampai dengan membuat soal dalam bentuk digital relatif mudah dilakukan oleh guru karena aplikasi wordwall tidak membutuhkan banyak tahapan. Peserta guru juga tertarik menggunakan aplikasi karena memungkinkan guru membuat media pembelajaran lebih interaktif dari pada sebelumnya. Hasilnya terdapat 9 buah produk yang telah dihasilkan pada saat proses pendampingan. Pada Tabel 2 menunjukkan daftar sekaligus link media yang telah dibuat oleh guru menggunakan aplikasi Wordwall pada saat pendampingan. Pembuatan media pembelajaran yang dibuat oleh guru disusun ini berdasarkan mata pelajaran yang diselenggarakan dan diajarkan oleh peserta guru pada saat di sekolah

Tabel 2. Daftar Media Pembelajaran Berbasis Digital yang dibuat oleh Guru

No	Nama Mata Pelajaran	Link Media Pembelajaran
1	PPKN	https://wordwall.net/id/resource/33839296
2	PPKN	https://wordwall.net/id/resource/33839355
3	IPS	https://wordwall.net/id/resource/33838891
4	IPS	https://wordwall.net/resource/33838910
5	Matematika	https://wordwall.net/id/resource/33839292
6	Matematika	https://wordwall.net/id/resource/33946622
7	IPA	https://wordwall.net/id/resource/33838863
8	Bahasa Inggris	https://wordwall.net/id/resource/33946658
9	Seni Budaya dan Prakarya	https://wordwall.net/id/resource/33839726

Pada Gambar 4 merupakan salah satu tampilan media pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan mengakses *link* Ilmu Pengetahuan Umum (Nomor 3) pada Tabel 2. *Link* media pembelajaran yang dibuat oleh guru ini selanjutnya dapat dipublikasikan oleh guru dan dapat diakses oleh siswa SD Islam Al Khoiriyah dengan menggunakan komputer

maupun *handphone* pada saat kegiatan belajar di kelas



Gambar 4. Tampilan Media Pembelajaran yang Dibuat oleh Peserta Guru

Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kompetensi dan motivasi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital selama pandemi Covid-19. Indikator peningkatan motivasi Guru tersebut dapat diukur dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan. Indikator *pertama*, hasil evaluasi kegiatan pada kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa berdasarkan perbandingan *pre-test* dan *post-test* terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan.

Tabel 3. Hasil Capaian Kegiatan Pendampingan kepada Guru

Keterangan	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Pemanfaatan media pembelajaran digital	Belum	Sudah, menggunakan aplikasi wordwall
Pembuatan media pembelajaran digital	Belum mengenal dan belum tau cara menggunakan	100% peserta guru mampu menggunakan
Jumlah media pembelajaran (berdasarkan mata pelajaran)	0	9 buah
Mempublikasikan hasil media yang dibuat	belum	Sudah dilakukan

Rata-rata skor nilai yang ditunjukkan peserta sebelum pelatihan dan setelah pelatihan telah meningkat dari 62,5 menjadi 83,3. Selain itu hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan nilai p-value sebesar 0.012 dapat

dijadikan indikator keberhasilan metode ceramah pada pelatihan berhasil dilaksanakan. Indikator *kedua*, pada kegiatan pendampingan. Hasil yang dicapai pada saat pendampingan menunjukkan telah perubahan perilaku guru berupa kemauan guru menghasilkan produk media pembelajaran berbasis digital. Pada Tabel 3 merupakan hasil yang dicapai sebelum dan sesudah pendampingan kepada peserta guru

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan: 1) kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru terkait dengan kompetensi dan motivasi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital; 2) kegiatan pendampingan mampu menunjukkan adanya perubahan perilaku kemauan guru untuk mencoba dan mempraktikkan langsung media pembelajaran berbasis digital kepada para siswanya.

Saran untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah jumlah peserta yang terlibat dalam pelatihan diperbanyak, agar dampak yang didapatkan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan juga semakin meluas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh tenaga pengajar SD Islam Al Khoiriyyah beserta kepala sekolah dan staff, atas partisipasi aktifnya selama kegiatan pelatihan dan pendampingan. Terimakasih juga disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPPM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas, atas dukungan pendanaan dan berbagai fasilitas dalam penyelenggaraan pelatihan hingga pendampingan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Indah Winarsieh, I. P. R. (2020) 'Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19', *Indonesia Journal of Teacher Education*, 1(4), pp. 159–164.
- Muazaroh, Supriyati, Nurhadi, M., Hanandry, T. and Hafidz, M. Al (2022) 'Pembelajaran Digital Guna Mendukung Guru Ekonomi Menjadi Pembelajar Kreatif Di Era Pandemi', 6(1), pp. 31–36.
- Raja, G. *et al.* (2022) 'Pengabdian Masyarakat Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai

Barat Kabupaten Lampung Utara', *Griya Cendekia*, 7(1).

- Sari, W. ika yunita (2021) 'Wordwall Sebagai Media Belajar Interaktif Daring Dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil belajar Mahasiswa Geografi pada Mata Kuliah Geografi Desa kota di Masa Pandemi', *Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 10(1).
- Sholichin, M. and Razak, A. (2021) 'Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir', 7, pp. 163–168.
- Suhaemi, A. N. *et al.* (2020) 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19', pp. 195–199.
- Yantoro, Y. *et al.* (2021) 'Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19', 7(1), pp. 8–15.